



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian akan menjelaskan secara singkat tentang sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian berisi penjelasan tentang cara atau panduan yang digunakan untuk menghasilkan model penelitian.

Variabel penelitian berisi penjabaran atas masing-masing variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data merupakan penjabaran kriteria dalam mengumpulkan, memilih dan mengolah data untuk mendapatkan hasil dari hipotesis pada bab sebelumnya dan digunakan untuk hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan sektor barang konsumen primer dikarenakan dianggap paling dekat dengan masyarakat dan cukup diketahui oleh masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang laporan keuangannya telah dipublikasikan secara berturut-turut dan diaudit selama periode 2018-2020 yang diambil dari website www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah struktur yang disusun sedemikian rupa untuk memperoleh hasil atau jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Cooper dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Schindler (2017:126-129), perspektif penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan yang bermanfaat pada bagian desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tingkat perumusan masalah dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menguji hipotesis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau *observative study* yang dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder untuk mengamati objek penelitian yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 sampai 2020.

3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan pengendalian peneliti terhadap variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya mengevaluasi data atau dokumen yang sudah ada yaitu data dari laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai 2020.



4. Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal (*causal explanatory study*) karena penelitian ini bertujuan untuk mencoba menjelaskan hubungan antar variabel dan akan menjawab pengaruh antara variabel independen yaitu *tax avoidance*, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah studi longitudinal karena penelitian ini dilakukan dalam rentetan waktu periode tahun 2018 hingga tahun 2020 dan dengan penelitian objek yang sama yaitu perusahaan sektor barang konsumen primer.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik, karena studi ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampel. Kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik (uji pooling, uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik).

7. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini termasuk dalam studi lapangan (*field study*), karena peneliti memperoleh seluruh objek penelitian dari kondisi lingkungan yang nyata atau aktual tanpa adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKG.



8. Persepsi Subjek

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti mengolah data dari laporan keuangan yang telah diaudit. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini tidak mengetahui bahwa data perusahaan mereka sedang dijadikan bahan penelitian dan membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi dalam melakukan aktivitasnya.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Tax Avoidance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”, maka pengelompokkan variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau sebab terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independennya terdiri dari 4 variabel, yaitu *tax avoidance*, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

a. *Tax Avoidance* (X1)

Menurut Jacob (2014) dalam Koman Krisma Mahaetri dan Ni Ketut Muliati (2020), penghindaran pajak atau *tax avoidance* merupakan suatu tindakan untuk melakukan pengurangan atau meminimalkan kewajiban pajak dengan hati-hati mengatur sedemikian rupa untuk mengambil keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari celah-celah dalam ketentuan pajak, seperti pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Usaha penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha yang masuk ke dalam konteks peraturan perpajakan yang berlaku dengan tujuan untuk menurunkan jumlah pajak yang terutang dari tahun ke tahun dengan memanfaatkan celah hukum yang berlaku.

Dalam penelitian ini, pengukuran *tax avoidance* menggunakan *Current Effective Tax Rate* (CETR).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

b. *Leverage* (X2)

Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. *Leverage* juga dapat dikatakan sebagai suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang.

Dalam penelitian ini, pengukuran leverage menggunakan *Total Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat ditentukan seberapa besarnya aktiva perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva perusahaan, maka semakin besar juga modal yang ditanamkan. Ukuran perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa perusahaan semakin berkembang sehingga investor mendapatkan sinyal positif untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Dalam penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$Size = Ln(Total Assets)$$

d. Umur Perusahaan (X4)

Umur perusahaan merupakan waktu mulai awal berdirinya perusahaan sampai perusahaan tersebut beroperasi di masa sekarang maupun di masa yang tidak ada batasannya. Perusahaan yang mempunyai usia lebih lama, biasanya perusahaan tersebut mempunyai kelebihan informasi dan pengalaman dalam mengelola perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang masih beberapa tahun berdiri, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak (Yuniasih dan Isbanah, 2017 dalam Muhammad Hamdani et al., 2020).

Dalam penelitian ini, pengukuran umur perusahaan menggunakan logaritma natural dari umur perusahaan.

$$Age = Ln(Tahun Penelitian - Tahun Berdirinya Perusahaan)$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan saat perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dijual. Nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Dalam penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini dipilih karena dapat memberikan informasi yang paling baik. Apabila investasi dalam aktiva menghasilkan keuntungan, maka hal tersebut memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi sehingga mengakibatkan kemungkinan adanya investasi yang baru. Jika nilai Q lebih kecil dari 1, artinya investasi dalam aktiva tidak menarik.

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas yang diperoleh dari hasil perkalian harga pada akhir tahun dengan jumlah saham beredar

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

D = Nilai buku dari total hutang

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2020 dan telah diaudit.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka peneliti melakukan analisis data sekunder dengan mengamati dan mengumpulkan data berupa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Daftar perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.
2. Data kinerja keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan masing-masing perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdiri dari *tax avoidance* yang diukur dengan menggunakan *Current Effective Tax Rate* (ETR), *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset suatu perusahaan, dan umur perusahaan yang diukur dengan menggunakan lama berdirinya suatu perusahaan pada tahun 2018-2020.
3. Data tertulis lainnya yang berupa jurnal penelitian yang berkaitan dengan *tax avoidance*, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *judgement sampling*. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:68), pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*) digunakan jika jumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Kategori yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang baru mulai *listing* selama periode 2018- 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit 3 tahun berturut-turut selama periode 2018-2020.
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi).
6. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020.
7. Perusahaan yang memiliki informasi *closing price* selama periode 2018-2020.
8. Memiliki nilai effective tax rate di bawah 25%.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020	90
Perusahaan yang baru mulai listing selama periode 2018-2020	(19)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap 3 tahun berturut-turut	(8)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	(23)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah	(2)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	38
Periode penelitian	3
Jumlah unit pengamatan	114
Jumlah data outlier	(21)
Jumlah unit pengamatan setelah membuang data outlier	93

Sumber : Data Olahan Penulis

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan

beberapa teknik, yaitu:



1. Teknik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2016:19) adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari *tax avoidance*, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan nilai perusahaan.

b. Standar deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.

c. Minimum

Minimum digunakan berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji. Dalam penelitian ini, minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil dari *tax avoidance*, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan nilai perusahaan.

d. Maksimum

Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan. Dalam penelitian



ini, maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari *tax avoidance*, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Pooling

Uji pooling dilakukan untuk data penelitian yang menggabungkan data *cross section* dengan *time series*. Uji pooling perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan dilakukannya penggabungan data tersebut untuk memperbesar data penelitian sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan handal.

Uji pooling dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *dummy variable approach*. Variabel dummy yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel. Hasil dari pengujian pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (*p-value*) pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi (*p-value*) untuk semua variabel dummy $>$ tingkat kesalahan (0,05), maka data dapat digabung atau layak di pool sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus dalam 1 kali. Namun jika nilai signifikansi (*p-value*) $<$ tingkat kesalahan (0,05), artinya data tidak dapat digabung atau tidak layak di pool sehingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2016:154).

Dalam menguji normalitas, uji statistik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov (1 sample K-S)*, dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil dari uji normalitas menggunakan K-S, jika hasilnya berupa nilai signifikansi (*p-value*) > tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi normal. Namun, jika hasil nilai signifikansi (*p-value*) < tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2016:134).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji white dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas, jika nilai *chi square* (c^2) hitung < dari nilai *chi square* (c^2) tabel, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika *chi square* (c^2) hitung lebih besar > dari nilai *chi square* (c^2) tabel, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan





pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* (masalah) korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Imam Ghazali, 2016:107).

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Cochrane-Orcutt. Hasil uji Cochrane-Orcutt dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom Durbin-Watson. Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi jika hasil pengujian berupa nilai batas atas (dU) lebih kecil dari ($<$) dari nilai Durbin-Watson (DW) dan lebih kecil dari ($<$) $4-dU$, dimana nilai dU diperoleh dari tabel *Durbin-Watson Test Bound* sesuai dengan jumlah sampel dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (Imam Ghazali, 2016:103).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan analisis perhitungan nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* yang rendah mencerminkan nilai VIF yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, jika pengujian pada tabel *coefficients* memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi karena menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2016:93), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari 2 variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan mengukur kekuatan hubungan antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah model regresinya:

$$NP = \beta_0 + \beta_1 TA + \beta_2 Lev + \beta_3 Size + \beta_4 Age + \varepsilon$$

Dimana :

NP	= Nilai Perusahaan
TA	= <i>Tax Avoidance</i>
Lev	= <i>Leverage</i>
Size	= Ukuran Perusahaan
Age	= Umur Perusahaan
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
ε	= error

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan:

a. Uji Statistik F

Uji statistik F menguji joint hipotesa secara simultan. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3 (Imam Ghozali, 2016:96). Pengambilan keputusan ini dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Apabila nilai sig. (*p-value*) lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka model regresi signifikan. Artinya, semua variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Apabila nilai sig. (*p-value*) lebih besar ($>$) dari 0,05, maka model regresi tidak signifikan. Artinya, semua variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

b. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016:97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_a : \beta_2 < 0$$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. (*p-value*) masing-masing variabel pada tabel *coefficients*. Apabila nilai sig. (*p-value*) < 0,05 artinya variabel bebas (independen) tersebut terbukti dapat mempengaruhi nilai variabel terikat (dependen). Sebaliknya, apabila nilai sig. (*p-value*) \geq 0,05 artinya variabel bebas (independen) tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk mempengaruhi variabel terikat (dependen).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

determinasi yang tinggi (Imam Ghazali, 2016:95). Dalam program SPSS, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* pada bagian *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana apabila:

- 1) $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.